

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kerajinan keramik merupakan salah satu hasil olahan lempung atau tanah liat yang melalui proses pemijitan, butsir, pilin, pembakaran dan glasir sehingga menghasilkan barang atau benda pakai dan benda hias. Bagi masyarakat Indonesia kerajinan keramik merupakan salah satu bagian dari warisan turun-menurun, budaya, dan sejarah setempat. Aktivitas produksi kerajinan keramik lantas menjadi industri dan digunakan secara massal, ini dibuktikan dengan banyak ditemukannya sentra kerajinan keramik pada beberapa daerah di Indonesia, salah satunya dapat ditemukan di Kecamatan Purworejo Klampok, Kabupaten Banjarnegara. Jenis kerajinan yang dihasilkan oleh para pengrajin di desa Klampok yaitu keramik *Glazuur*, *Terracota*, dan keramik cat.

Kecamatan Purwareja Klampok merupakan salah satu wilayah berkembang yang ada di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah dengan kerajinan keramik sebagai produk unggulan. Sehingga banyak wisatawan dari luar kota yang sengaja berkunjung untuk melihat dan membeli keramik. Pada tahun 2010 hampir sepanjang jalan Ajibarang-Secang yang melewati kecamatan ini banyak terdapat *showroom* keramik yang menjual belikan hasil produksinya. Terhitung terdapat 10 *showroom* dengan 20 perusahaan yang membuat sebagian warga kecamatan Purwareja Klampok bermata pencaharian sebagai pengrajin keramik.

Kerajinan keramik Klampok memiliki keunikan pada motif dan bentuk khas yang membedakannya dengan keramik dari daerah lain yang dapat dilihat dari guratanya yang memadukan unsur tradisional dan modern.

Menurut Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Banjarnegara (Dinas Indagkop) kerajinan Keramik di Kecamatan Purwareja Klampok merupakan salah satu Potensi Produk Unggulan. Dibuktikan dengan produknya yang tidak hanya dikenal di tanah air saja, namun sampai ke negara-negara di kawasan Asia, Eropa, Amerika, Afrika hingga Timur Tengah juga menyukai kerajinan khas Klampok ini. Selain itu bertahannya kerajinan keramik Klampok sampai saat ini dikarenakan tersediannya bahan baku tanah liat yang memadai dan memiliki kualitas yang bagus sehingga menjadikan keramik Klampok unggul dan kompetitif.

Kerajinan keramik Klampok merupakan salah satu obyek pada kawasan wisata Kota Pusaka Banjarnegara yang berbasis budaya. Sampai saat ini masih terdapat tiga lokasi sentra kerajinan Keramik di Kecamatan Purwareja Klampok, yang sebagian besar barang jualannya diproduksi sendiri serta memasok dari para pengrajin yang mempunyai ikatan kerjasama. Namun, adapula showroom yang masih menyetok keramik setengah jadi dari luar daerah lalu di finishing dan dibakar lagi, kondisi ini disebabkan harga keramik Klampok dengan kualitas keramik yang bagus mematok harga tinggi. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Dinas Indagkop) juga mencatat pada tahun 2002 UKM Keramik sebanyak 51 perusahaan dengan 650 orang pekerja, namun sampai tahun 2016 UKM keramik di kabupaten Banjarnegara semakin berkurang menjadi 20 perusahaan dengan 236 orang pekerja. Menurut Suhedi dari wawancara yang dilakukan pada 12 Juni 2019, beliau pernah menjadi salah satu mantan pengrajin keramik yang juga pernah menjadi ketua sentra Keramik Klampok selama 4 periode, mengatakan bahwa penurunan jumlah UKM yang terjadi di Kecamatan Purwareja Klampok disebabkan oleh faktor ekonomi, susah akses mereka untuk menjual belikan hasil produksi, sehingga saat ini hanya

terdapat 15 UKM pengrajin yang masih aktif <sup>TB1.1</sup>. Pengurangan jumlah UKM pengrajin keramik di desa Klampok juga disebabkan oleh munculnya kerajinan-kerajinan lain yang lebih modern sehingga para pengrajin berpindah profesi. Selain itu terlalu monoton dan kurangnya pengembangan produk kerajinan keramik serta kurang optimalnya promosi atau pemasaran menyebabkan keberadaan pengrajin keramik tidak seramai seperti tahun sebelumnya.

Oleh karena itu, perlu adanya Pusat Kerajinan Keramik Klampok yang dapat mengenalkan kembali kerajinan keramik Klampok kepada masyarakat luas, melestarikan keberadaannya dan sebagai fasilitas bagi para pengrajin yang kurang mendapatkan tempat untuk lebih merepresentasikan hasil produksinya. Proyek dirancang dengan status kepemilikan pemerintah, serta merangkul UKM kerajinan keramik di desa Klampok.

## 1.2 Pertanyaan Masalah Desain

- a. Bagaimana penataan ruang dan sirkulasi yang dapat menciptakan keteraturan pada Pusat kerajinan Keramik Klampok?
- b. Bagaimana menampilkan ekspresi keramik Klampok kedalam bentuk arsitektur dan wajah bangunan Pusat Kerajinan Keramik Klampok?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan Pusat Kerajinan Keramik Klampok, Banjarnegara adalah:

- a. Dapat menciptakan keteraturan pada penataan ruang dan sirkulasi Pusat Kerajinan Keramik Klampok
- b. Dapat menampilkan ekspresi keramik Klampok kedalam bentuk arsitektur dan wajah bangunan kedalam Pusat Kerajinan keramik Klampok, Banjarnegara

## 1.4 Manfaat

Landasan Teori dan Program diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### A. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pengrajin Keramik di Klampok, Banjarnegara

Diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pengrajin keramik Klampok yang membutuhkan tempat untuk lebih merepresentasikan hasil produksinya.

#### b. Bagi Masyarakat Sekitar

Diharapkan dapat menjadi lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar yang dapat meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan. Selain itu untuk lebih mengenalkan kembali produk keramik Klampok dan mengembangkan masyarakat ke arah yang lebih baik.

#### c. Bagi Masyarakat Umum dan Wisatawan

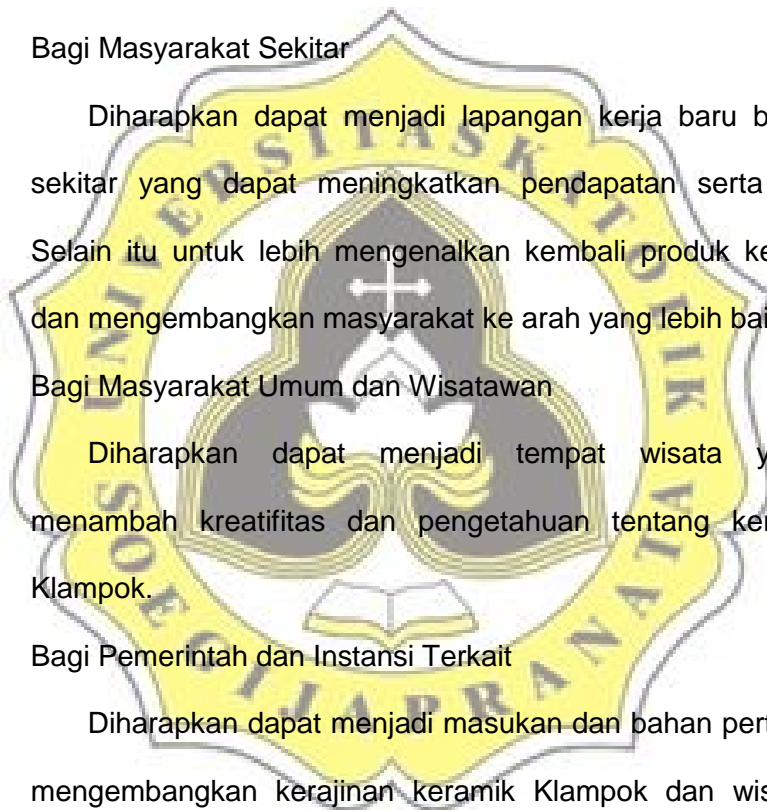
Diharapkan dapat menjadi tempat wisata yang sekaligus menambah kreatifitas dan pengetahuan tentang kerajinan keramik Klampok.

#### d. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan guna mengembangkan kerajinan keramik Klampok dan wisata edukasi di kabupaten Banjarnegara.

#### e. Manfaat Akademisi (Bidang Arsitektur)

Hasil proyek akhir arsitektur ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang ilmu arsitektur terutama perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.



## 1.5 Sistematika Pembahasan

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang ,masalah desain, ,tujuan,kajian pustaka, dan manfaat proyek serta sistematika pembahasan proyek “Pusat Kerajinan Keramik Klampok”

### **Bab II. Gambaran Umum**

Bab ini membahas gambaran fungsi bangunan yang ditetapkan dan belum mengarah pada proyek secara detail. Dijabarkan dalam sub-bab yang meliputi : Gambaran Umum Fungsi bangunan, aktivitas, pelaku, Lokasi tapak terpilih, kondisi lingkungan buatan, kondisi lingkungan alam dan kondisi lingkungan masyarakat.

### **Bab III. Pemrograman**

Bab ini menguraikan kebutuhan ruang yang lebih detail melalui analisa fungsi bangunan, analisa tapak, analisa lingkungan buatan serta amali pada tapak terpilih.

### **Bab IV. Landasan Teori**

Bab ini berisikan elaborasi Teori sebagai dasar dalam memecahkan masalah pada bangunan

### **Bab V. Pendekatan dan Landasan Perancangan**

Bab ini membahas Penetapan Pendekatan Desain sebagai Tema dalam Pengembangan Desain sebagai landasan dalam proses perancangan arsitektur yang kemudian dikembangkan menjadi tema desain

### **Daftar Pustaka**

Memuat sumber dari jurnal, literatur, dan website terkait proyek, yang digunakan sebagai sumber informasi dan acuan dalam penyusunan Landasan Perancangan Arsitektur